

**DOKUMEN 3 RANCANGAN PEMBELAJARAN
BIDANG STUDI KEPERAWATAN**



Nani Rohani ,S.Kep.

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN TAHAP 3
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
TAHUN 2021**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)DARING

Sekolah	: SMK Kesehatan Adi Husada
Bidang keahlian	: kesehatan dan pekerjaan sosial
Program keahlian	: Asisten Keperawatan (C3)
Mata Pelajaran	: KDTK
Kelas/Semester	: X1 / Ganjil
Tahun ajaran	: 2021/2022
Materi Pokok	: Kebersihan Gigi dan Mulut
Alokasi Waktu	: 8 x 30 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI- 1 : menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, didiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja asisten keperawatan pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI-4 : melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja asisten keperawatan.

Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standart kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar,

mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi (Capaian pembelajaran)

KI/KD	Indikator Pencapaian Kompetensi (capaian pembelajaran)
Apektif	
Kompetensi Sikap Spiritual Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 melakukan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan 1.2 memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan
Kompetensi Sikap Sosial Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta	2.1 menunjukkan sikap tertib 2.2 menunjukkan sikap jujur dalam kegiatan belajar 2.3 melakukan kegiatan sesuai intruksi kerja

menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	
Kognitif	
Kompetensi Pengetahuan 3.19 Menerapkan Kebersihan gigi dan mulut	3.19.1 Memahami pengertian kebersihan gigi dan mulut(C2) 3.19.2 Menganalisis tujuan pembersihan gigi dan mulut(C4) 3.19.3 Menganalisis indikasi pembersihan gigi dan mulut(C4) 3.19.4 Menganalisis kontraindikasi pembersihan gigi dan mulut(C4) 3.19.5 Menganalisis masalah-masalah gigi dan mulut(C4)
Psikomotor	
Kompetensi Keterampilan 4.19.Melakukan kebersihan gigi dan mulut	4.19.1 Melakukan kebersihan gigi dan mulut (P5)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengamati tayangan video di you tube dan materi di power point, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi, peserta didik dapat melakukan kegiatan sesuai intruksi kerja
- Setelah mengamati tayangan video di you tube dan materi di power point, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi, peserta didik dapat memahami pengertian kebersihan gigi dan mulut dengan benar
- Setelah mengamati tayangan video di you tube dan materi di power point, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi, peserta didik dapat menganalisis indikasi dan kontraindikasi oral hygiene dengan benar.
- Setelah melihat tayangan video di you tube dan materi di power point, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi, peserta didik dapat menganalisis masalah-masalah gigi dan mulut dengan tepat.
- Setelah melihat tayangan video di you tube dan materi di power point, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi, peserta didik dapat melakukan oral hygiene dengan tepat dan benar

D. Penguatan Pendidikan Karakter

- Menunjukkan sikap religius dengan menjawab salam ketika guru mengucapkan salam di group wa
- Menunjukkan sikap cermat saat menjawab pertanyaan/soal yang diberikan dulu
- Menunjukkan sikap disiplin dengan mengumpulkan tugas tepat waktu

E. Materi Pembelajaran (bahan ajar terlampir)

- Pengertian oral hygiene
- Tujuan oral hygiene
- Indikasi oral hygiene
- Kontraindikasi oral hygiene
- Masalah-masalah gigi dan mulut

- SOP oral hygiene

F. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : TPACK (Technological, pedagogical, content knowledge)
 Model Pembelajaran : *Project Based Learning /PJBL*
 Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, kerja kelompok dan penugasan
 Moda : Daring kombinasi sinkron (google meet), asinkron (wa group)

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

➤ Skenario pembelajaran asinkronus melalui WA group:

Dua hari sebelum KBM dilaksanakan (tidak menggunakan jam KBM daring), guru memposting dan menjelaskan hal – hal yang perlu dipelajari dan tugas yang akan dikerjakan di WA group kelas XI KPR:

- LKPD siswa
- video you tube pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas virtual dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar. (Comunication – 4C) • Kelas dilanjutkan dengan berdoa . (Religius - PPK) • Peserta didik mengisi daftar hadir pada GC sebagai bentuk sikap disiplin (Nilai disiplin) • Siswa diminta untuk menjaga kesehatan agar terhindar dari covid - 19 dan tetap semangat belajar. • Siswa disampaikan mengenai materi yang akan dipelajari yaitu oral hygiene melalui slide power point dan video youtube • Siswa dijelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini. • Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai materi 	10 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
	yang sudah diberikan sebelumnya secara sekilas di WAG kelas. (Comunication, Collaboration, Ctitical Thinking – 4C)	
Kegiatan inti	<p>Fase 1 : penentuan pertanyaan mendasar</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melihat dan mangamati gambar yang ditampilkan guru melalui PPT. (critical thinking) <p>TPACK</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak video di youtube yang telah diberikan sebelumnya. peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis (communication, collaboration , critical thinking – 4C) 	220 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
	<p>Fase 2 mendesain perencanaan proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai pembagian di WAG kelas. • group whatsapp kelas digunakan untuk pemberian informasi dan pengumpulan tugas. • Peserta didik diberikan LKPD , terkait SOP kebersihan gigi dan mulut • Guru dan peserta didik membicarakan kesepakatan bersama yang telah disepakati sebelumnya di WAG kelas dalam penyelesaian proyek. Hal – hal yang disepakati : pemilihan aktivitas (cara menggosok gigi yang benar atau promosi kesehatan), waktu maksimal yang direncanakan (2 hari), hal- hal yang akan dilaporkan (sesuai LKPD). • Siswa dibimbing untuk memahami dan mengerjakan latihan di LKPD tersebut. dilakukan sesuai SOP yang telah diberikan • Peserta didik menyelesaikan permasalahan dalam LKPD. • Peserta didik dapat mengakses sumber belajar yang lain untuk mendapatkan informasi tambahan dalam menyelesaikan masalah dalam LKPD .(Mengumpulkan informasi) 	

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
	<p>Fase 3 menyusun jadwal</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat jadwal aktivitas yang mengacu pada waktu maksimal yang telah disepakati. • Peserta didik bekerja sama membagi peran dalam tugas proyek <p>Fase 4 : memonitor peserta didik dan kemajuan proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi dengan cara chatting di group tersebut. (communication, collaboration , critical thinking – 4C). • Peserta didik juga diperbolehkan melakukan video call dengan teman untuk berbagi pendapat. (communication, collaboration , critical thinking – 4C) • Peserta didik mengisi LKPD sesuai dengan intruksi pertanyaan didalamnya. • Diskusi tentang pertanyaan – pertanyaan terkait tugas dipantau oleh guru di group whatsapp . (communication, collaboration , critical thinking – 4C) <p>Fase 5 menguji hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa menyelesaikan, hasil pekerjaanya dikumpulkan dengan cara di video dan dikirim ke grup whatsapp. • Siswa diminta untuk jujur mengerjakan sesuai 	

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
	<p>kemampuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik akan menyajikan hasil analisisnya, terkait hasil oral hygiene .(communication, collaboration, creativity and critical thinking – 4C) • Peserta didik yang lain mendapat kesempatan untuk bertanya dan memberi tanggapan. • Hasil pekerjaan siswa dianalisis oleh guru sebagai penilaian keterampilan. (KI-4) <p>Fase 6 mengevaluasi pengalaman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan hasil tugasnya. • Peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Hal – hal yang direfleksikan adalah kesulitan – kesulitan yang dialami dan cara mengatasinya dan perasaan yang dirasakan pada saat menemukan solusi dari masalah yang dihadapi. • Peserta didik yang lain diminta menanggapi hasil refleksi dari temanya. (Communication, collaboration, creativity thinking – 4C) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesimpulan • Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. (nilai religius) 	10 menit

G. Penilaian

1. Kompetensi keagamaan dan sosial
 - a. Teknik penilaian : observasi/ pengamatan
 - b. Bentuk : catatan hasil observasi
 - c. Instrumen : jurnal (terlampir)
2. Kompetensi Sikap
 - a. Teknik penilaian : observasi/ pengamatan
 - b. Bentuk : catatan hasil observasi
 - c. Instrumen : jurnal (terlampir)
3. Kompetensi Pengetahuan
 - a. Teknik penilaian : tes
 - b. Bentuk Penilaian : Tes tulis, penugasan individu dan kelompok.
 - c. Instrumen penilaian : daftar soal dan lembar kerja.
4. Kompetensi keterampilan
 - a. Teknik penilaian : penugasan.
 - b. Bentuk : tugas tertulis.
 - c. Instrumen penilaian : lembar kerja dan penilaian presentasi
5. Remedial
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
 - c. Tugas remedial, dilakukan sebanyak 3 kali yaitu dengan cara menugaskan kepada peserta didik untuk membenahi tugas yang telah dikerjakan sehingga memenuhi ketentuan yang ditetapkan.
6. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Siswa yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

H. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar

Media/ Alat :

- Power point : PPT gangguan komunikasi
- Lembar Kegiatan Belajar/LKPD
- Aplikasi : G-meet, whatsapp, google classroom
- Laptop, HP
- Lembar penilaian

Sumber belajar :

Lestari Yeni & Dodik,dkk.2017.*Buku Ajar Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan kelas XI*: Jakarta: EGC

Lestari Yeni & Dodik,dkk.2017.*Buku Ajar Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan kelas XII*: Jakarta, EGC

Pratama Wira.2013. *Buku Ajar Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan kelas XI*: Jakarta,EGC

Pratama Wira.2013. *Buku Ajar Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan kelas XII*: Jakarta, EGC

<https://www.youtube.com/watch?app=desktop&v=tGiFtc8PFA>

Mengetahui
Kepala Sekolah

Malang, 5 Agustus 2021
Guru Mata Pelajaran

(Eny Widyawati, S.Pd., Gr)

NIK. 05201005

(Nani Rohani, S.Kep.)

NIK 062012009

BAHAN

AJAR

A. ORAL HYGIENE

Pengertian

Merupakan tindakan keperawatan yang dilakukan pada klien yang tidak mampu memenuhi kebutuhan untuk merawat gigi dan mulut.



Membersihkan gigi dan mulut adalah membersihkan rongga mulut, lidah, dan gigi dari semua kotoran atau sisa makanan dengan

menggunakan kain kasa atau kapas yang dibasahi air bersih. Tindakan keperawatan oral hygiene dilakukan pada klien yang dihospitalisasi. pembersihan rongga mulut atau oral hygiene dilakukan tidak hanya ketika klien sadar tetapi juga pada klien tidak sadar, klien tidak sadar lebih rentan terkena kekeringan sekresi air liur pada mukosanya karena ia tidak mampu makan, minum, bernapas melalui mulut, dan sering kali memperoleh terapi oksigen. Klien yang tidak mampu mempertahankan kebersihan mulut dan gigi secara mandiri harus dipantau sepenuhnya

oleh perawat. Menurut Perry dkk,(2005), pemberian asuhan keperawatan untuk membersihkan mulut klien sedikitnya dua kali sehari

Oral Hygiene dalam kesehatan gigi dan mulut sangatlah penting, beberapa masalah mulut dan gigi bisa terjadi karena kita kurang menjaga kebersihan mulut dan gigi. Kesadaran menjaga oral hygiene sangat perlu dan merupakan obat pencegah terjadinya masalah gigi dan mulut yang paling manjur Oral hygiene merupakan tindakan untuk membersihkan dan menyegarkan mulut, gigi dan gusi (Clark, 2005).

Menurut Taylor et al (2000), Oral hygiene adalah tindakan yang ditujukan untuk;

1. menjaga kontinuitas bibir, lidah dan mukosa membran mulut;
2. mencegah terjadinya infeksi rongga mulut; dan
3. melembabkan mukosa membran mulut dan bibir.

Sedangkan menurut Clark (2005), oral hygiene bertujuan untuk :

1. mencegah penyakit gigi dan mulut;
2. mencegah penyakit yang penularannya melalui mulut;
3. mempertinggi daya tahan tubuh; dan

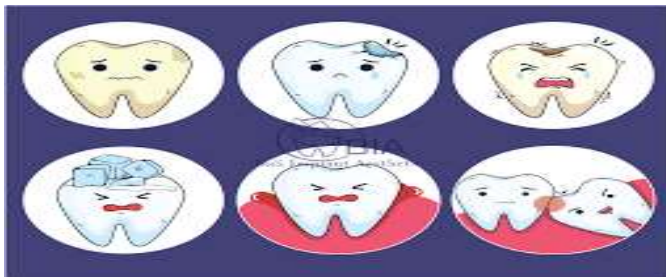
4. memperbaiki fungsi mulut untuk meningkatkan nafsu makan..

Tujuan

1. Mencegah penyakit gigi dan mulut
2. Mencegah penyakit yang penularannya melalui mulut
3. Mempertinggi daya tahan tubuh
4. Memperbaiki fungsi mulut untuk meningkatkan nafsu makan
5. Mencegah infeksi gusi dan gigi
6. Mempertahankan kenyamanan rongga mulut

Indikasi

1. Klien dengan penurunan kesadaran
2. Klien lumpuh
3. Klien Apatis
4. Klien yang mendapatkan oksigen dan NGT
5. Klien yang tidak mampu melakukan perawatan mulut secara mandiri
6. Klien yang giginya tidak boleh digosok dengan sikat gigi, misalnya karena stomatitis hebat
7. Klien dengan paralysis
8. Klien yang mengalami pembedahan rongga mulut atau yang menderita patah tulang rahang



Masalah Pada Mulut Dan Gigi



1. Halitosis : Merupakan bau nafas yang tidak sedap yang disebabkan oleh kuman atau lainnya.
2. Ginggivitis : Merupakan radang pada daerah gusi
3. Karies : Merupakan radang pada gigi
4. Stomatitis : Merupakan radang pada daerah mukosa atau rongga mulut (sariawan)
5. Periodontal disease : merupakan gusi yang mudah berdarah dan bengkak
6. Glostitis : Merupakan radang pada lidah
7. Chilosis : Merupakan bibir pecah-pecah

Pada penderita yang tidak berdaya perawat tidak boleh lupa memberikan perhatian khusus pada mulut penderita. Pengumpulan lendir dan terbentuknya kerak pada gigi dan bibir dikenal sebagai sordes. Jika terbentuk sordes atau lidahnya berlapis lendir menunjukkan kalau kebersihan rongga mulutnya kurang. (Wolf, 2004). Mulut merupakan bagian pertama dari saluran makanan dan bagian dari sistem pernafasan (Wolf, 2004). Mulut juga merupakan gerbang masuknya penyakit (Adam, 2002). Di dalam rongga mulut terdapat saliva yang berfungsi sebagai pembersih mekanis dari mulut (Taylor, 2000). Didalam rongga mulut terdapat berbagai macam mikroorgnisme meskipun bersifat komensal, pada keadaan tertentu bisa bersifat patogen apabila respon penjamu terganggu. (Roeslan, 2002). Pembersihan mulut secara alamiah yang seharusnya dilakukan oleh lidah dan air liur, bila tidak bekerja dengan semestinya dapat menyebabkan terjadinya infeksi rongga mulut, misalnya penderita dengan sakit parah dan penderita yang tidak boleh atau tidak mampu memasukkan sesuatu melalui mulut mereka (Bouwhuizen, 2006). Klien yang tidak sadar lebih rentan terkena kekeringan sekresi air liur pada mukosanya karena mereka

tidak mampu untuk makan, minum, bernapas melalui mulut dan seringkali memperoleh terapi oksigen. Klien yang tidak sadar juga tidak bisa menelan sekresi air liur yang mengumpul dalam mulut. Sekresi ini terdiri dari bakteri gram negatif yang bisa menyebabkan pneumoni jika jika dihembuskan ke paru paru (Perry potter, 2000)

Sistem Imunitas Rongga Mulut Menurut Roeslan (2002), sistem imunitas rongga mulut dipengaruhi oleh :

- a. Membran mukosa. Mukosa rongga mulut terdiri atas epitel skuamosa yang berguna sebagai barier mekanik terhadap infeksi. Mekanisme proteksinya tergantung pada deskuamasinya sehingga bakteri sulit melekat pada sel epitel dan derajat keratinisasinya yang sangat efisien menahan penetrasi microbial.
- b. Nodus Limfatik Jaringan lunak rongga mulut berhubungan dengan nodus limfatik ekstra oral dan agregasi limfoid intra oral. Kapiler limfatik yang terdapat pada permukaan mukosa lidah, dasar mulut, palatum, pipi dan bibir, mirip yang berasal dari ginggiva dan pulpa gigi. Kapiler ini bersatu membentuk pembuluh limfatik besar dan bergabung dengan pembuluh limfatik yang berasal dari bagian dalam otot lidah dan struktur lainnya. Di dalam rongga mulut terdapat tonsil palatel.
- c. Saliva Sekresi saliva merupakan perlindungan alamiah karena fungsinya memelihara jaringan keras dan lunak rongga mulut agar tetap dalam keadaan fisiologis. Saliva yang disekresikan oleh kelenjar parotis, submandibularis dan beberapa kelenjar saliva kecil yang tersebar dibawah mukosa, berperan dalam membersihkan rongga mulut dari debris dan mikroorganisme, selain bertindak sebagai pelumas pada saat mengunyah dan berbicara.
- d. Celah Ginggiva Epitel jangsional dapat dilewati oleh komponen seluler dan humoral dari daerah dalam bentuk cairan celah ginggiva (CCG). Aliran CCG merupakan proses fisiologik atau meriapakan espon terhadap inflamasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi oral hygiene Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan oral hygiene (Perry dan Potter, 2005) yaitu :

1. citra tubuh;
2. praktik sosial;
3. status sosialekonomi;

4. pengetahuan;
5. kebudayaan;
6. pilihan pribadi;
7. kondisi fisik.

Faktor resiko untuk masalah oral hygiene (Perry dan Potter, 2005)



a. Masalah umum

- 1). Karries gigi Karries gigi merupakan masalah umum pada orang muda, perkembangan lubang merupakan proses patologi yang melibatkan kerusakan email gigi dikarenakan kekurangan kalsium
- 2). Penyakit periodontal Adalah penyakit jaringan sekitar gigi, seperti peradangan membran periodontal
- 3). Plak Adalah transparan dan melekat pada gigi, khususnya dekat dasar kepala gigi pada margin gusi
- 4). Halitosis Merupakan bau napas, hal ini merupakan masalah umum rongga mulut akibat hygiene mulut yang buruk, makanan tertentu atau proses infeksi
- 5). Keilosis Merupakan gangguan bibir retak, terutama pada sudut mulut

b. Masalah mulut lain

- 1). Stomatitis Kondisi peradangan pada mulut karena kontak dengan pengiritasi, defisiensi vitamin, infeksi,
- 2). Glosisits Peradangan lidah hasil karena infeksi atau cedera, seperti luka bakar atau gigitan
- 3). Gingivitis Peradangan gusi biasanya akibat hygiene mulut yang buruk atau defisiensi vitamin

SOP

ORAL HYGINE

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		3	2	1	0
A.	PERSIAPAN ALAT				
	Baki/troli				
	APD (hanscoen, skoret, masker)				
	Bengkok 2				
	Tisu				
	Handsantizer				
	Lembar dokumentasi dan alat tulis				
	Handuk kecil (1)				
	Gelas kumur berisi air mineral dan sedotan				
	Sikat gigi bertutup (1)				
	Pasta gigi (1)				
	Antiseptik secukupnya				
	Boraks gliserin secukupnya				
	Kasa				
B.	PERSIAPAN KLIEN				
	1. Memberi salam, memperkenalkan diri dan mengidentifikasi klien				

	2. Menyampaikan maksud dan tujuan tindakan				
	3. Menanyakan kesediaan klien				
C.	PERSIAPAN LINGKUNGAN				
	1. Mempersilahkan pengunjung untuk menunggu di luar dan mempersilahkan satu anggota keluarga untuk tetap berada di dalam				
	2. Menutup pintu, jendela dan memasang sketsel				
	3. Menyalakan lampu bila ruangan gelap				
D.	PROSEDUR PELAKSANAAN				
	1. Letakkan alat-alat di dekat klien				
	2. Memakai APD (mulai dari skoret, masker)				
	3. Cuci tangan 6 langkah				
	4. Memakai hanscoen				
	5. Atur posisi klien miring ke kanan/duduk				
	6. Pasang handuk di bawah dagu				
	7. Siapkan sikat gigi dan pasta gigi				
	8. Bila posisi duduk pasang bengkok dibawah dagu klien. Apabila posisi miring pasang bengkok di bawah pipi klien. Beri kesempatan klien untuk berkumur terlebih dahulu				
	9. Lakukan penyikatan dengan gerakan ke atas ke bawah dan gerakakan kearah luar dalam untuk gigi dalam				
	10. Kemudian beri kesempatan klien untuk				

	meludah dan berkumur hingga tidak ada sisa pasta gigi				
	11. Keringkan mulut klien dengan tisu				
	12. Cuci sikat gigi sampai bersih dan tutup kembali				
	13. Tuang antiseptic kedalam gelas dan minta klien untuk berkumur dengan antiseptic				
	14. Kemudian beri kesempatan klien untuk meludah				
	15. Keringkan mulut klien dengan tisu				
	16. Basahi kasa dengan boraks gliserin dan olesakan pada bibir klien				
	17. Merapikan klien				
	18. Merapikan alat				
	19. Melepas APD (sarung tangan, masker, skoret)				
	20. Cuci tangan setelah prosedur tindakan				
	21. Mengevaluasi respon klien				
	22. Mengontrak pertemuan yang akan dating				
	23. Memberi salam				
	24. Mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan				
E.	HASIL KERJA				
	1. Melaksanakan tindakan sesuai prosedur				
	2. Mendokumentasikan tindakan secara tepat dan benar dan lengkap				
	3. Mengevaluasi respon secara benar				
	4. Menjaga keamanan klien selama				

	tindakan				
F.	SIKAP KERJA				
	1. Bekerja sistematis dan teliti				
	2. Menerapkan komunikasi terapeutik				
	3. Menerapkan prinsip-prinsip pencegahan infeksi selama melakukan tindakan				
G.	WAKTU				
	1. Tindakan dilakukan sesuai waktu yang ditentukan				
TOTAL					
NILAI					

1. Pernyataan di bawah ini yang kurang tepat tentang memberikan gigi dan mulut adalah ...
 - a. Membersihkan rongga mulut, lidah, dan gigi dari semua kotoran atau sisa makanan
 - b. Membersihkan dengan menggunakan kain kasa atau kapas yang dibasahi air bersih
 - c. Tindakan keperawatan hegiene oral dilakukan pada klien yang dihospitalisasi
 - d. Pembersihan rongga mulut atau *oral hygiene* dilakukan hanya kepada klien tidak sadar
 - e. Klien tidak sadar lebih rentan terkena kekeringan sekresi air liur pada mukosanya
2. Waktu membersihkan mulut yang dianjurkan sebagai dasar program hygiene mulut yang efektif kepada klien adalah ...
 - a. Satu kali sehari (waktu tidur)
 - b. Dua kali sehari (setelah makan dan sebelum berpergian)
 - c. Satu kali sehari (setelah makan)
 - d. Dua kali sehari (setelah makan dan waktu tidur)
 - e. Dua kali sehari (setelah makan siang dan malam)
3. Napas bau dikenal dengan istilah ...

- a. Gingivitis
 - b. Halitosis
 - c. Stomatitis
 - d. Parotis
 - e. Glositis
4. Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi higiene oral, *kecuali*...
- a. Pengetahuan
 - b. Cacat rohani
 - c. Praktek social
 - d. Kesehatan
 - e. Cacat mental bawaan
5. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam tindakan higiene oral pada klien adalah
- a. Klien berisiko untuk masalah mulut karena kurangnya pengetahuan tentang higiene oral
 - b. Klien masih mampu melakukan perawatan mulut
 - c. Tidak adanya perubahan integritas gigi akibat penyakit
 - d. Tidak adanya perubahan mukosa akibat pengobatan
 - e. Pengetahuan klien yang cukup tentang higiene oral
6. Perhatikan prosedur berikut ini!
- 1) Ambil pinser dan bungkus dengan kain kasa yang dibasahi dengan air hangat atau air masak
 - 2) Jelaskan prosedur kepada klien atau keluarga klien
 - 3) Pasang handuk di bawah dagu atau pipi klien
 - 4) Ulangi tindakan tersebut hingga bersih
 - 5) Gunakan spatel lidah (sudip lidah) untuk membuka mulut pada saat membersihkan gigi atau mulut
 - 6) Bersihkan daerah mulut, mulai dari kain kasa yang sudah kotor di buang ke bengkok
 - 7) Cuci tangan dan atur posisi klien tidur miring kanan atau kiri
- Urutkan yang benar prosedur kerja tindakan membersihkan gigi dan mulut pada klien tidak sadar adalah ...
- a. 2-7-3-1-5-6-4

- b. 2-3-7-1-5-6-4
 - c. 7-2-3-1-5-4-6
 - d. 2-7-3-1-5-4-6
 - e. 2-7-1-3-5-6-4
7. Tujuan dari tindakan membersihkan gigi dan mukut yang dilakukan oleh asisten perawat adalah sebagai berikut,*kecuali*....
- a. Mempertahankan mulut dan gigi agar tetap bersih dan tidak berbau
 - b. Mencegah infeksi pada mulut seperti kerusakan gigi
 - c. Memberi rasa aman serta meningkatkan kepercayaan diri klien
 - d. Membantu membangkitkan nafsu makan
 - e. Mencegah bibir pecah-pecah atau stomatitis (sariawan)
8. Perhatikan tabel berikut ini!

No	Kondisi Klien
1	Klien lumpuh
2	Klien apatis
3	Klien stomatitis
4	Klien yang mendapatkan oksigenasi
5	Klien <i>compos mentis</i>
6	Klien yang tidak mampu melakukan perawatan mulut secara mandiri
7	Klien diare
8	Klien sesudah operasi mulut

Yang tidak termasuk dari indikasi dari tindakan membersihkan gigi dan mulut ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1 dan 6
- b. 4 dan 8

- c. 3 dan 5
- d. 2 dan 7
- e. 5 dan 7

9. Perhatikan tabel berikut!

No	Alat
1	Bak instrumen
2	Gunting perban
3	Spatel lidah
4	Pinset chirurgis
5	Stetoskop
6	Pinset anatomis
7	Korentang
8	Warm water zack (WWZ)

Manakah yang termasuk alat yang digunakan pada tindakan membersihkan gigi dan mulut ditunjuk oleh nomer ...

- a. 1 dan 7
 - b. 2 dan 6
 - c. 4 dan 8
 - d. 3 dan 6
 - e. 6 dan 7
10. Tujuan penggunaan boraks gliserin pada tindakan membersihkan gigi dan mulut adalah
- a. Meningkatkan kelembapan area mulut
 - b. Untuk mengurangi kekeringan pada daerah mulut
 - c. Sebagai antiseptik/disinfektan
 - d. Meningkatkan rasa percaya diri klien
 - e. Meningkatkan rasa nyaman klien

1. DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi. 2012. *Teknik Prosedural Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Manusia*
Jakarta.Salemba
- Brunner & Suddarth .2013. *Buku Ajar Keperawatan Medikal*. Jakarta, EGC.
- Bullechek. 2013. *Nursing Intervention Classification (NIC)*. Missouri : Elsevier.
- Bullechek. 2013. *Nursing Outcomes Classification (NOC)*. Missouri : Elsevier.
- Hastuti, Dhanik Tri, dkk. 2017. *Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan Jilid 1*.
Jakarta: Pilar Utama Mandiri
- ICME, Stikes. 2017. *Buku Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah : Studi Kasus*.
Jombang : Stikes Icme.
- Kemenkes RI, 2020, Pedoman Indikator Program Kesehatan Masyarakat dalam RPJMN
dan Renstra Kemenkes Th. 2020-2024, Jakarta
- Lestari Yeni & Dodik,dkk.2017.*Buku Ajar Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan
kelas XI*: Jakarta: EGC
- Lestari Yeni & Dodik,dkk.2017.*Buku Ajar Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan
kelas XII*: Jakarta, EGC
- Pratama Wira.2013. *Buku Ajar Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan kelas XI*:
Jakarta,EGC
- Pratama Wira.2013. *Buku Ajar Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan kelas XII*:
Jakarta, EGC
- Purwanto,Edi. 2019. *Pendalaman Materi Keperawatan Modul 2 Konsep Dasar
Keperawatan*. Malang:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Potter & Perry.2021. *Funda Mental Keperawatan Keperawatan. Edisi 7.* Jakarta. EGC
Smeltzer, B.2013. *Buku AjarKeperawatan Medikal-Bedah.* Jakarta, EGC

MEDIA PEMBELAJARAN

MEDIA PEMBELAJARAN
MELIHAT LINK DIBAWAH INI

<https://www.youtube.com/watch?app=desktop&v=tGiFtc8PFA>



Kompetensi dasar

- 3.19 Merapkan kebersihan gigi dan mulut
- 4.19 Membersihkan gigi dan mulut

Tujuan pembelajaran

- Siswa dapat menerapkan kebersihan gigi dan mulut
- Siswa dapat melakukan kebersihan gigi dan mulut

DEFINISI

Membersihkan gigi dan mulut adalah membersihkan rongga mulut, lidah, dan gigi yang dibasahi air bersih

TUJUAN



• mempertahankan gigi dan mulut agar tetap bersih dan tidak berbau

- Mencegah infeksi pada mulut, seperti kerusakan gigi, bibir pecah-pecah atau stomatitis (seriawan)
- Memberikan rasa nyaman serta meningkatkan kepercayaan diri klien
- Membantu membangkitkan nafsu makan

INDIKASI

Klien lumpuh

- Klien sakit berat
- Klien apatis
- Klien yang tidak mampu melakukan perawatan mulut secara mandiri
- Klien yang giginya tidak boleh di gosok dengan sikat gigi, misalnya karena stomatitis hebat
- Klien sesudah operasi mulut atau yang menderita patah tulang rahang



Kontraindik

- Perhatikan perawatan mulut pada klien yang menderita penyakit diabetes dapat berisiko stomatitis dan luka pada gusi, jika terlalu kuat membersihkannya

Faktor yang dapat memengaruhi

- Status ekonomi • Praktik sosial • Pengetahuan
- Kesehatan • Cacat jasmani/mental bawaan

CARA MEMBERSIHKAN GIGI & MULUT

Alat dan bahan

- Handuk
- Main pengalas
- Gelas kumur
- Air masak/NaCl 0,9%
- Obat kumur
- Boraks gliserin
- Spatel lidah yang dibungkus dengan kain kasa
- Kapas lidi
- Bengkok
- Kain kasa
- Pinset atau klem arteri
- Siat gigi dan pasta
- Buku Catatan

Cara kerja

Untuk klien tidak sadar

- Jelaskan prosedur
- Cuci tangan
- Posisi klien tidur miring
- Pasang Handuk dibawah dagu
- Ambil pinset dan dibungkus dengan kain kasa yang di basahi air hangat
- Gunakan spatel lidah untuk membuka mulut pada saat saat membersihkan gigi
- Bersihkan daerah mulut
- Buang kain kasa yang kotor
- Ulangi tindakan tersebut hingga bersih
- Keringkan bibir dengan tisu
- Oleskan gliserin pada bibir
- Atur posisi klien
- Rapikan alat
- Cuci tangan setelah selesai
- Dokumentasi

Untuk klien sadar tetapi tidak mampu melakukan sendiri

- Jelaskan Prosedur
- Cuci tangan
- Atur posisi klien duduk
- Pasang handuk dibawah dagu klien
- Ambil pinset dan bungkus dengan kain kasa yang di basahi air hangat
- Bersihkan daerah mulut, kemudian bilas dengan larutan NaCl
- Oleskan boraks gliserin pada bibir
- Untuk perawatan gigi, dengan gerakan naik turun
- Cuci tangan setelah selesai
- Dokumentasikan



Masalah Masalah Pada Gigi

- Halitosis
- Glottosis
- Gingivitis
- Penyakit Periodontal
- Keliosis
- Karies Gigi
- Sordes
- Stomatitis
- Parotis

Cara menggosok gigi yang benar



- Posisikan sikat gigi pada sudut 45 derajat dari gusi
- Maju dan mundurkan secara lembut dengan gerakan pendek
- Gunakan ujung sikat untuk membersihkan permukaan dalam gigi depan dengan gerakan ke atas dan bawah
- Sikat lidah Anda dengan lembut untuk menghilangkan bakteri dan menjaga nafas tetap segar

Terima Kasih



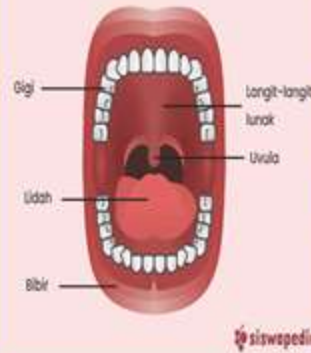
LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK
(LPKD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

HYGIENE ORAL

KETERAMPILAN DASAR TINDAKAN KEPERAWATAN

Oleh Nani Rohani S.Kep



KOMPETISI DASAR MELAKUKAN TINDAKAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT

Kelompok

- 1
- 2
- 3

PETUNJUK

- Berdoa sebelum mengerjakan
- Baca petunjuk cara pengerjaan
- Kerjakan LKPD secara berkelompok
- Presentasi hasil diskusi kelompok
- Tanyakan pada guru apabila mengalami kesulitan

FASE 1

Perhatikan gambar tersebut!



Tuliskan pertanyaan-pertanyaan yang muncul setelah mengamati gambar tersebut

Amati link di bawah ini

<https://m.youtube.com/watch?v=tGiFtc8PFA>

Buatlah video tentang kebersihan gigi dan mulut (menggosok gigi atau promosi kesehatan)



Fase 2

TAHAP PROYEK	PERANCANGAN	REAKSI AKSI	SKOR
1 Tahap penyusunan proyek berisi		• Pembagian tugas anggota kelompok • Identifikasi alat dan bahan yang di butuhkan atau menyusun proyek	10 30
2 Tahap penyusunan proyek		• Menyusun SOP • Langkah langkah pembuatan video	30 30
Total.			100

KESIMPULAN

Tuliskan kesimpulan pembelajaran hari ini!!!



LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

No	Aspek yang di nilai	Skor
1	Kesesuaian tema	30
2	Tersusun dengan baik/sesuai SOP	20
3	Komunikasi yang baik	30
4	Tepat waktu dalam pengumpulan	20
Total skor yang di dapat		
Jumlah skor maksimum		100

INSTRUMEN PENILAIAN

Nama Satuan pendidikan : SMK Kesehatan Adi Husada Malang
 Tahun pelajaran : 2021/2022
 Kelas/Semester : XI / 1
 Mata Pelajaran : Keperawatan Dasar Tindakan Keperawatan

Pedoman Pengamatan Religius dalam belajar

No	Peserta didik	Aspek Penilaian					Jumlah skor	nilai	Predika t
		1	2	3	4	5			

Keterangan:

1. Beriman dan bertaqwa
2. Taat patuh
3. Mencintai sesama
4. Menerima pendapat
5. Menghargai pendapat

Skor Penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

- Skor per item : 1-5
- Skor maksimal : 25

Jumlah Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{25} \times 4$$

Kriteria penialain :

- 81-100 : A (sangat baik)
- 61-80 : B (baik)

- 41-60 : C (cukup)
- 21-40 : D (kurang)
- 0-20 : E (sangat kurang)

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMK Kesehatan Adi Husada Malang
 Tahun pelajaran : 2021/2022
 Kelas/Semester : XI/ 1
 Mata Pelajaran : Keperawatan Dasar Tindakan Keperawatan

Pedoman Pengamatan Sikap dalam belajar

No	Peserta didik	Aspek Penilaian										Jumlah skor	nilai	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			

Keterangan:

1. Jujur
2. Disiplin
3. Tanggung jawab
4. Mandiri
5. Percaya diri
6. Santun
7. rasa ingin tahu
8. Peduli

9. Motivasi internal

10. Pola hidup sehat

Skor Penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

- Skor per item : 1-5
- Skor maksimal : 25

Jumlah Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{-----}}{25} \times 4$$

Kriteria penialain :

- 81-100 : A (sangat baik)
- 61-80 : B (baik)
- 41-60 : C (cukup)
- 21-40 : D (kurang)
- 0-20 : E (sangat kurang)

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama Satuan pendidikan : SMK Kesehatan Adi Husada Malang
Tahun pelajaran : 2021/2022
Kelas/Semester : XI / 1
Mata Pelajaran : Keperawatan Dasar Tindakan Keperawatan

Instrumen Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk : Essay
- c. Instrumen :

Kompetensi Dasar	Indikator Ketercapaian	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal
3.19 Menerapkan kebersihan gigi dan mulut	3.19.5 menganalisis masalah gigi dan mulut	Masalah- masalah gigi dan mulut	Peserta Didik dapat menganalisa masalah gigi dan mulut	Esay
	3.19.2 menganalisis tujuan kebersihan gigi dan mulut	Tujuan kebersihan gigi dan mulut	Peserta Didik dapat menganalisis tujuan kebersihan oral hygiene	Esay
	3.19.3 menganalisis indikasi kebersihan gigi dan mulut	Indikasi kebersihan gigi dan mulut	Peserta Didik dapat menganalisis tujuan kebersihan oral hygiene	Esay

Soal	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Jmlh Skor
1	<p>Anak F datang ke klinik gigi diantar ibunya,dengan keluhan setelah memakan banyak permen giginya menjadi sakit,ketika diperiksa infeksi oleh perawat gusinya terlihat bengkak.</p> <p>Masalah gigi dan mulut apa yang dialami anak F dan apa penyebabnya dan bagaimana solusinya</p>	<p>Masalah yang terjadi pada anak F adalah gingivitis (radang gusi)yaitu penyakit akibat infeksi bakteri yang menyebabkan gusi bengkak karena meradang</p> <p>Penyebabnya adalah plak</p> <p>Solusinya adalah rajin menggosok gigi dan hindari atau kurangi makanan dan minuman yang terlalu manis</p>	30
2	<p>Jelaskan tujuan dari kebersihan gigi dan mulut</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencegah penyakit gigi dan mulut 2. Mencegah penyakit yang penularannya melalui mulut 3. Mempertinggi daya tahan tubuh 4. Memperbaiki fungsi mulut untuk meningkatkan nafsu makan 5. Mencegah infeksi gusi dan gigi 6. Mempertahankan kenyamanan rongga mulut 	20
3	<p>Jelaskan indikasi kebersihan gigi dan mulut</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klien dengan penurunan kesadaran 2. Klien lumpuh 3. Klien Apatis 4. Klien yang mendapatkan oksigen dan NGT 5. Klien yang tidak mampu melakukan 	30

		<p>perawatan mulut secara mandiri</p> <p>7. Klien yang giginya tidak boleh digosok dengan sikat gigi, misalnya karena stomatitis hebat</p> <p>8. Klien dengan paralysis</p> <p>9. Klien yang mengalami pembedahan rongga mulut atau yang menderita patah tulang rahang</p>	
4	<p>Kenapa banyak orang yang sehat yang melakukan perawatan kebersihan gigi ,menggosok gisi 2x tetapi masih saja giginya terdapat caries berlubang dan bahkan mengalami sakit gigi</p>	<p>Mungkin saja karena pola atau cara menggosok giginya kurang tepat sehingga kebersihannya tidak maksimal, atau mungkin bisa karena faktor lain missal karena makanan</p>	20
	Jumlah		100
	<p>Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes uraian dihitung dengan rumus:</p> $\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (10)}} \times 100$		

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Satuan pendidikan : SMK Kesehatan Adi Husada Malang
Tahun pelajaran : 2021/2022
Kelas/Semester : XI / 1
Mata Pelajaran : Keperawatan Dasar Tindakan Keperawatan

No	KD	Indikator	Teknik	Bentuk instrumen	Instrument
1.	4.19 melakukan kebersihan gigi dan mulut	4.19.1 melakukan kebersihan gigi dan mulut	Tes tertulis	Projek	Buat video tentang kebersihan gigi dan mulut(menggosok gigi yang benar atau promosi kesehatan dan upload ke sosial media sekolah dan bisa d sosial media kalian sendiri !

Lembar penilaian keterampilan

no	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kesesuain tema	30

2.	Tersusun dengan baik / sesuai SOP	20
3.	Komunikasi yang baik	30
4.	Tepat waktu dalam pengumpulan	20
	Total skor yang dicapai	
	Jumlah skor maksimum	100

Kriteria skor

75 – 100 = sangat baik

50 – 75 = cukup baik

25 – 50 = kurang baik

0 – 25 = sangat kurang